

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang telah berpengaruh besar terhadap semua kehidupan terutama bidang kesehatan khususnya pada rekam medis, yang disebut Rekam Medis Elektronik (RME) atau rekam medik elektronik yang merupakan bagian dari Electronic Health Record (EHR) telah banyak digunakan di berbagai rumah sakit di berbagai belahan dunia untuk menggantikan atau melengkapi rekam medik berbentuk kertas (Endang Triyanti, 2018).

Rekam medis adalah pondasi dalam penyelenggaraan pelayanan medis. Hal ini dikarenakan, rekam medis merupakan perwujudan dari rahasia kedokteran yang bersifat tertulis. Artinya, rekam medis berisikan data mengenai identitas pasien, pelayanan kesehatan dan pelayanan medis yang telah diberikan kepada pasien (di antaranya meliputi pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien). Rekam medis mempunyai makna yang lebih luas dari pada catatan biasa, sesudah tercermin segala informasi menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar di dalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diberikan kepada seseorang pasien yang datang ke rumah sakit. Pencatatan berkas rekam medis harus dilakukan dengan tepat dan akurat agar data yang tersimpan menjadi lengkap. Diagnosis medis adalah hal yang terpenting dalam berkas rekam medis dikarenakan menjadi inti dari pelayanan yang akan diterima oleh pasien.

Rekam medis dalam perkembangannya sejalan dengan kemajuan teknologi di bidang pelayanan rumah sakit, yaitu munculnya Rekam Medis Elektronik (RME) (Gusti Ayu Utami et al., 2022).

Rekam medis elektronik adalah suatu catatan mengenai kondisi medis pasien yang mencatat informasi kesehatan pribadi dalam bentuk elektronik secara terpadu yang dikelola oleh satu atau lebih tenaga kesehatan pada setiap pertemuan. Komputer dapat mengakses rekam medis elektronik melalui jaringan internet dengan tujuan utama untuk memberikan penyediaan atau untuk meningkatkan perawatan dan layanan kesehatan yang efisien serta terintegrasi (Yunisca et al., 2022).

Dari kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik, perlu pengaturan manajemen agar lebih bisa dikelola dengan baik. Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari kegiatan pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Di et al., 2022).

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan 5 unsur, ini ditinjau dari unsur 5M (Man, Money, Material, Machine, Method) didalamnya yaitu : *Man* dimana manusia membuat tujuan dan dia pula yang melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukannya. *Money* yang berarti uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. *Method* atau metode berarti suatu tata cara kerja yang memperlancar jalannya

pekerjaan manajer. *Machine* atau mesin digunakan untuk mencari kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. *Material* dimana juga berarti perlengkapan bahan-bahan yang dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Di et al., 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Daha Husada Kediri, data rekam medis masih menggunakan berkas secara tertulis sedangkan menurut PERMENKES No. 24 pada BAB II Pasal 3 tahun 2022 dijelaskan bahwa setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik. Maka dari itu saya selaku peneliti tertarik melakukan penelitian kesiapan EMR menggunakan metode 5M pada RSUD Daha Husada Kediri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesiapan petugas RM terhadap pelaksanaan EMR pada RSUD Daha Husada?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui Faktor kesiapan melaksanakan EMR pada RSUD Daha Husada Kediri menggunakan metode 5M.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengukur kesiapan sumber daya manusia (*Man*) di RSUD Daha Husada Kediri dalam menghadapi pelaksanaan EMR.
2. Mengukur kesiapan sarana dan prasarana (*Material*) di RSUD Daha Husada Kediri dalam menghadapi pelaksanaan EMR.

3. Mengukur kesiapan alat (*Machine*) di RSUD Daha Husada Kediri dalam menghadapi pelaksanaan EMR.
4. Mengukur kesiapan dana/materi (*Money*) di RSUD Daha Husada Kediri dalam menghadapi pelaksanaan EMR.
5. Mengukur kesiapan cara pengelolaan (*Method*) di RSUD Daha Husada Kediri dalam menghadapi pelaksanaan EMR.

1.4 Manfaat

1.4.1 Aspek Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana ilmu rekam medis diterapkan terutama mengenai penerapan Rekam Medis Elektronik.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan kepada pihak rumah sakit.

2. Bagi Institusi

a. Sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

b. Menambah wawasan bagi mahasiswa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

3. Bagi Peneliti

a. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

b. Menambah wawasan tentang analisis faktor ketidaksiapan EMR